YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

e-ISSN : 2808-1854
p-ISSN : 2808-2346

Terindeks : Google Scholar, Moraref, dan Base.

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) PADA MASA NEW NORMAL PADA SDN KARAWACI 13

Roro Dewila Morningrum[1], Mayang Sari[2], Ina Magdalena[3],
Paujatul Hasanah[4], Feby Dwi Prastio[5]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
rorodewilamorningrum@gmail.com , Inapgsd@gmail.com

Abstract

The Covid-19 virus pandemic in Indonesia has had a significant impact on several sectors such as the economy, industry, education and so on. In this article, we explain the impact of student habits while studying online (online) for a long time, namely for 2 years, the Covid-19 virus is very influential in the world of children's education. In this article, we explain how student activities before and after the Covid-19 outbreak, the good and bad impacts of each learning for students, as for changes in the mechanism in learning. This article was made using a qualitative method, the data was taken through interviews with grade 1 teachers at the Karawaci 13 elementary school. Based on field observations, interviews, tests, and field notes, information was obtained that the implementation of limited PTM at SD Negeri Karawaci 13 was carried out according to the PTM implementation guidelines during the pandemic with an emphasis on implementing strict health protocols. After the vaccination program which caused the spread of COVID-19 to decrease, the government issued a policy to conduct a face-to-face learning process (offline) so as to require students to start returning to school and carry out activities according to the activities at their school.

Keywords *: A Face to Face Learning Process (Offline) , New Normal , Covid-19*

Abstrak : Adanya pandemi Virus Covid-19 di Indonesia menimbulkan dampak yang cukup signifikan pada beberapa sektor seperti sektor ekonomi, industri, pendidikan dan lain sebagainya. Pada artikel ini mendeskripsikan dampak kebiasaan siswa selama bersekolah via daring (online) dengan waktu yang cukup panjang yaitu selama 2 tahun, Virus Covid-19 sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan anak. Pada artikel ini menjelaskan bagaimana aktifitas siswa sebelum dan sesudah ada nya covid-19, dampak baik dan buruk dari setiap pembelajran bagi siswa , adapun perubahan mekanisme dalam pembelajaran. Artikel ini dibuat dengan metode kualitatif yang di ambil datanya melalui wawancara kepada guru kelas 1 di sekolah dasar karawaci 13. Berdasarkan observasi lapangan, wawancara, tes, dan catatan lapangan diperoleh informasi bahwa pelaksanaan PTM terbatas di SD Negeri Karawaci 13 terlaksana sesuai dengan panduan pelaksanaan PTM selama masa pandemi dengan penekanan pada penerapan protokol kesehatan yang ketat. Setelah adanya vaksinasi yang menyebabkan semakin menurun nya tingkat penyebaran covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan proses pembelajaran secara tatapmuka(offline) sehingga menuntut peserta didik untuk kembali membiasakan diri untuk pergi ke sekolah dan beraktifitas sesuai dengan kegiatan yang ada pada sekolah nya.

Kata Kunci : Pembelajaran Tatapmuka (Offline), New Normal , Covid-19

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang komplek. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien (Mashudi, Toha dkk, 2007 : 3). Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu mempasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang menandai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Trianto (2010:17) mengatakan "Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan". Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Hardini dan Puspitasari (2012:10). "Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum".

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.

Pembelajaran jarak jauh (juga disebut juga pendidikan jarak jauh) merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama disatu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur.Bahan-bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugasya yang akan dievaluasi oleh instruktur.Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan instruktur dan peserta tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu.Pada pelaksanaannya ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, agar sistem pendidikan (pembelajaran) jarak jauh dapat berjalan dengan baik,yakni perhatian, percaya diri pendidik ,pengalaman, mudah menggunakan peralatan,kreatif menggunakan alat,dan menjalin interaksi dengan peserta didik.

Ki Hajar Dewantara, mengemukakan bahwa pengertian **pendidikan** ialah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka. Hakikatnya pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan, dan martabat manusia baik individu maupun sosial. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi sebagai sarana pemberdayaan individudan masyarakat guna menghadapi masa depan. Seperti yang terurai jelas dan tegas pada UU Sisdiknas 2003. Bab II mengenai Dasar, Fungsi, dan Tujuan (Marzuki, 2012).

Pendidikan sangatlah penting bagi anak karena merekalah sebagai penerus bangsa . pendidikan sempat terhalang oleh wabah covid-19 tapi bukan berarti pembelajaran diberhentikan begitu saja , melaikan pembelajaran tetap berlangsung melalui internet atau yang sering di sebut dengan daring(online).

Indonesia sekarang ini memasuki masa New Normal atau kehidupan baru yang mana pemerintah memberikan arahan agar masyarakat memakai masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, dan lain sebagainya. Di era New Normal ini pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan seperti diwajib kan vaksin bagi setiap penduduk negara , dan adapun kebijakan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan kebijakan yakni terkait pelaksanaan tahun akademik baru, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penggunaan fasilitas atau layanan sekolah. New Normal merupakan kehidupan baru di mana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar penyebaran Virus Covid 19 dapat teratasi.

METODE PENELITIAN

Hasil data yang terdapat di artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan metode study kasus yang membahas sesuai kenyataan dilapangan mengenai perkembangan pembelajaran pada pelajar di masa new normal pada SDN Karawaci 13 . penelitian study kasus ini dipergunakan untuk mengetahui berbagai aktifitas yang berhubungan dengan pembelajaran di SDN Karawaci 13. penelitian ini dilakukan dengan kerjasama antara peneliti dan wali kelas 1 SDN Karawaci 13.

Tabel 1; keadaan sekeliling sekolah

No	Arsip pedoman	Ada/tidak	Kegiatan
1	Observasi	Ada	
2	Foto-foto kegiatan wawancara	ada	

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari data observasi , wawancara , dan dokumentasi. Setelah data terkumpul , selanjutnya penelitian melakukan analisis data , dalam menganalisis data teknik data yang digunakan melalui observasi dan wawancara langsung dengan ibu Mariya ulfa S.pdi selaku wali kelas dari kelas 1 di SDN Karawaci 13.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2021, yang bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap pembelajran siswa. Pada penelitian ini, data dan sumber data diambil dari SDN Karawaci 13 tahun

ajaran 2020/2021. Tekhnik pengumpulan data menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas, lembar observasi aktivitas belajar siswa, wawancara, tes, dan catatan lapangan.lembar observasi PTM diperuntukkan untuk mengumpulkan data pelaksanaan PTM dengan mengacu pada langkah kegiatan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Lembar observasi siswa digunakan untuk melihat aktivitas atau respon siswa selama kegiatan PTM. Wawancara dan catatan lapangan digunakan untuk memperoleh informasi tambahan lainnya seputar hambatan pelaksanaan PTM terbatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tatap muka pada sekolah dasar negri karawaci 13 telah di adakan 3 bulan terakhir sebelum semester lebih tepat nya pada bulan oktober . di masa new normal ini pembelajaran di SD tersebut sudah berlangsung secara tatap muka dijadwalkan setiap kelas satu minggu satu kali dengan jadwal seperti berikut : hari senin dimulai dari kelas enam , hari selasa kelas lima , selanjutnya hari rabu kelas empat , hari kamis kelas tiga , hari jum'at kelas dua dan terakhir hari sabtu kelas satu yang melakukan pembelajaran tatap muka.

Pada tanggal 29 Desember 2021 , sekolah dasar karawaci 13 mengada kan vaksin pada seluruh siswa kelas enam dan yang akan di ikuti oleh kelas lain nya dengan hari yang berbeda, kegiatan tersebut diadakan untuk mempersiapkan semester genap yang akan diadakan perubahan jadwal dengan seminggu tiga kali untuk pembelajaran tatap muka disekolah. Dengan jadwal yang tertera sebgai berikut : hari senin , rabu ,dan jum'at kelas 1,2,3 yang melakukan ptm dan bergilir hari selasa, kamis , dan sabtu kelas 4,5,serta 6 yang melakukan ptm.

Mekanisme dalam pembelajaran pun berubah dari sebelum ada nya wabah covid-19 ini dan sesudah , salah satu aspek yang berubah yaitu waktu pembelajaran yang tidak terlalu lama , untuk kelas rendah (1,2,3) waktu pembelajaran hanya 3 jp (jam pelajaran) , jika di alokasikan pada jam hitungan menit ialah 3 jp setara dengan satu jam setengah , karena 1 jp 30 menit. Pada saat ini siswa yang boleh melakukan ptm hanya 10 siswa/kelas , karena satu kelas lebih dari 10 orang maka sekolah pun

membuat pembelajaran bersesi , seperti contoh pada kelas 1 , seluruh siswa kelas 1 ada 20 siswa , jadi dibuat dua sesi , yang sesi pertama nya dilakukan pada jam 07:00 – 08:30 dan sesi kedua dari 09:00 - 10:30 . untuk waktu pembelajaran ini akan di berlakukan pada semester genap .

Semenjak ptm ini memberlakukan untuk pelajaran itu sendiri dijadwal kan dengan dibagi dua yang pertama ada guru kelas dan ada guru bidang study , dalam ptm satu minggu satu kali gurukelas mendapatkan 2 jam pelajran/minggu nya sedangkan guru bidang study di beri 1 jam pelajaran/minggu nya guru bidang di SDN Karawaci 13 ini mencangkup pelajaran pendidikan agama islam (PAI) , pjok , Bahasa inggris. Mata pelajaran tersebut digilir setiap minggu nya. Sedangkan guru kelas mencangkup pelajaran yang ada pada tematik, dan untuk pembelajaran tematik pun di gilir setiap minggunya , contohnya minggu ini matematika dan Bahasa indonesia , lalu minggu yang akan datang pelajran sbdy dan ipa.

Sistem belajar mengajar pun agak sedikit berbeda karena satu minggu hanya satu hari pembelajaran tatap muka dan lima hari pembelajaran secara online , jadi guru pun harus membuat rangkuman/kesimpulan dari setiap mata pelajaran selama lima hari itu yang akan di sampaikan di satu hari pembelajaran tatap muka tersebut. ada nya metode pembelajaran yang seperti itu karena dikhawatirkan ketika pembelajaran secara online banyak murid yang tidak memahami sebagian pelajaran , maka dari itu guru menyampaikan nya secara langsung dengan cara menyampaikan yang seringkas nya karena terbatas oleh waktu, bertujuan agar tidak mengurangi pemahaman siswa tersebut.

Karakter siswa sangat banyak perbedaan contoh nya untuk kelas satu sangat membutuhkan bimbingan saat pembelajaran tatap muka. dari bimbingan menulis , membaca dan lain sebagai nya. Ketika daring/online ini kemampuan anak pun kurang, disebabkan sulit nya guru untuk memantau perkembangan nya secara lansung (intens). Dan contoh lain nya ketika ada nya pembelajaran tatap muka ini , anak – anak harus disiplin dengan mandi dan sarapan di pagi hari, berbeda pada saat daring, anak jadi kurang disiplin mungkin anak langsung belajar tanpa harus mandi dan sarapan , main dulu baru mengerjakan tugas, banyak bercanda saat daring , tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan dan lain sebagainya.

Adanya pembelajran tatap muka ini , para siswa sangat exited , semangat untuk belajar secara langsung. Tetapi tetap peraturan prokes di terapkan di sekolah ini , setiap siswa pun duduk dengan bangku dan meja yang di beri jarak antar satu dengan yang lain nya. Jadi walaupun mereka overaktif tetap tidak bisa banyak bercanda dengan teman nya karna terhalang oleh jarak . jadi mereka hanya bisa duduk di tempat nya masing–masing.



Gambar 1 ; keadaan kelas

Untuk prosedur pengumpulan tugas siswa di SDN Karawaci 13 ini pun ketika pembelajaran online tidak di beri batasan waktu karena berbagai macam kendala yang dialami dalam setiap individu salah satu contoh sebagian orang tua nya yang berkerja , sehingga dapat mengajari anak nya selepas kerja.

Dampak positif dapat lebih luas membagikan pengetahuan , melalui you tobe atau dari artikel – artikel yang ada di internet . adapun dampak lain nya seperti berkembangnya pendidikan berbasis teknologi , munculnya kreatifitas di dunia pendidikan ,terjadinya hubungan baik dalam peningkatan pendidikan, mempermudah guru untuk menjelaskan, membangun mental positif.

Kesulitan dalam mengajar di masa pandemi ini sulit untuk membimbing , sekolah pun membatasi , maka sangat penting kerja sama antara guru dan orang tua.adapun kesulitan lainnya yaitu Jaringan Internet yang Lambat ,Harga Kuota Internet yang Mahal ,Terbatasnya Akses ke Perangkat Komputer dan Smartphone ,Banyaknya Gangguan di Rumah , Guru dan Pelajar Masih Belum Lihai Menggunakan Teknologi Digital , Sulit untuk Interaktif.

Kesiapan awal yang dilakukan untuk pembelajrana tatap muka , guru di bagi apabila tidak ada jadwal mengajar maka guru tersebut menjadi satgas covid , mereka yang bertugas mengarah kan anak mencuci tangan sebelum masuk kelas , mengecek suhu , mengatur jarak tunggu , dan lain sebagai nya.



Gambar 2 ; keadaan depan kelas

Semenjak corona ini sudah tidak diberlakukan ujian nasional (UN) , yang dipakai hanya nilai raport dari kelas 4 sampai kelas 6. Untuk tahun ini akan diberlakukan AKM (Assessment Kompetensi Minimum) jadi nilai akan diambil dari latihan – latihan soal dari kelas empat sampai kelas enam. Latihan tersebut sudah dijadwalkan sejak kelas empat melalui laptop/computer soal berisi numberasi dan literasi.

Aktivitas siswa dalam kegaiatan PTM terbatas, belum mampu memenuhi butir observasi aktivitas siswa diantaranya dalam bertanya, menemukan gagasan, mempertanyakan gagasan orang lain, belajar memahami, belajar dengan giat, menguasai pembelajaran, murid lebih bersungguh- sungguh dalam kegiatan belajar, murid menggunakan waktu sebaik- baiknya ketika belajar, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan berani memecahkan masalah. Terlihat masing-masing

kelompok belajar hanya beberapa siswa saja yang terlibat aktif dalam aktivitas kelas, hal demikian terjadi karena pemecahan kelas menjadi dua kelompok berdasarkan karakteristik siswa dan kelompok yang heterogen sehingga kelompok dalam 1 kelompok belajar, ada siswa yang dianggap memiliki kemampuan lebih khususnya pada mata pelajaran matematika untuk menyeimbangkan kelas dan menghindari kelas yang pasif. Namun berdasarkan hasil observasi di lapangan saat pelaksanaan PTM terbatas pada mata pelajaran matematika, lebih difokuskan pada Latihan-latihan menyelesaikan soal matematika tanpa pelibatan model pembelajaran interaktif amupun media pembelajaran inovatif.

Sampai saat ini sekolah dasar karawaci 13 belum ada informasi untuk pembelajaran tatap muka secara langsung selama seminggu. Akan diadakan secara bertahap dari seminggu sekali , kemudian seminggu tiga kali , sampai nanti jika sudah dapat izin untuk pembelajaran tatap muka secara berturut. Masih menunggu kabar dari pemerintah secara resmi.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi lapangan, wawancara, tes, dan catatan lapangan diperoleh informasi bahwa pelaksanaan PTM terbatas di SD Negeri Karawaci 13 terlaksana sesuai dengan panduan pelaksanaan PTM selama masa pandemi dengan penekanan pada penerapan protokol kesehatan yang ketat. Pelaksanaan PTM terbatas dilakukan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang cukup terarah, dan rutin melakukan evaluasi kegiaatan PTM dengan meminimalisir hambatan yang dialami selama kegiatan PTM terbatas berlangsung. Hasil belajar matematika yang tidak mencapai kriteria ketuntasan klasikal, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa dapat dikatakan tidak sukses memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, hal demikian terjadi karena jam pelajaran yang kurang sehingga muatan materi cukup dipadatkan, sehingga pokok bahasan hanya membahas poin-poin pentingnya saja, selain itu kurangnya pemanfaatn media pembelajaran dan model pembelajaran interaktif yang dapat emmancing aktivitas belajar siswa dalam embgkonstruk pengetahuannya sendiri.

Sistem guru diberi jadwal piket bergilir untuk menjadi satgas covid-19 untuk mengantisipasi kenaikan pandemi pada anak didik dan agar mempercepat normal sepenuhnya , perilaku siswa yang riang dengan ada nya pembelajaran tatap muka ini , seperti yang telah tertera diatas.

Akibat covid-19 ini banyak nya perubahan dalam pembelajaran di dalam sekolah tersebut, yang mengakibatkan kurang nya kemampuan anak semenjak pembelajaran secara daring.tidak hanya dampak negative tetapi pembelajaran secara online memiliki dampak positif parda peserta didik dan para pendidik karna dapat menyampaikan pengetahuan lebih luas , seperti melalui video di you tobe dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Hardini dan Puspitasari (2012:10): Pembelajaran Mengenal ASEAN dengan Roda Putar. Diakses dari lama web pada tanggal 28 https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/02/13/pembelajaran-mengenal-asean-dengan-roda-putar/

FATIMAH, S. (t.thn.). PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL.

Jaya, H. N., Idhayani, N., & Nasir. (2021). Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)*, 1566-1576.

Mashudi, toha dkk, (2007 :3): Pembelajaran di SD. Diakses dari laman web pada tanggal 28 desember 202 Pukul 17.00 WIB dari http://www.sekolahdasar.net/2010/12/pengertian-pembelajaran-di-sekolah.html#ixzz4SNRo4RWX

Ode Onde, M. L., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 6*, 4400 - 4406.

Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (t.thn.). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA DI SDIT CENDEKIA PURWAKARTA. *Jurnal Pendidikan Dasar P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801*.

Trianto (2010:17): Belajar dan Pembelajaran. Diakses dari lama web pada tanggal 28 desember dari: http://dedi26.blogspot.com/2013/04/?m=1